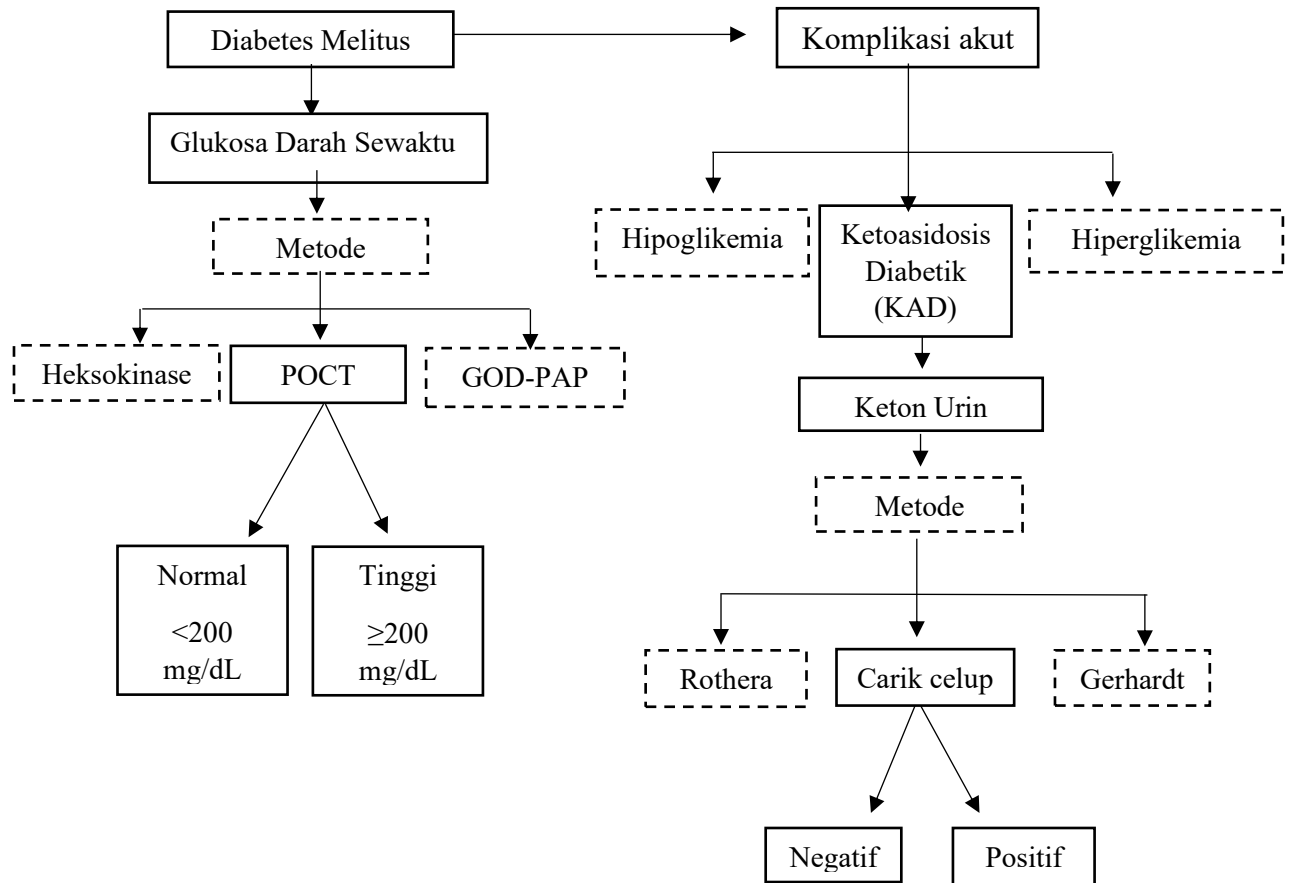


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Variabel diteliti

: Variabel tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Sesuai kerangka konsep pada gambar dapat dipaparkan penderita DM kadar glukosa darah yang terlalu tinggi berisiko terkena komplikasi akut berupa hipoglikemia, hiperglikemia, dan ketoasidosis diabetik (KAD). KAD adalah komplikasi yang muncul ketika tubuh tidak dapat memproduksi cukup hormon insulin atau mengalami resistensi terhadap insulin, sehingga glukosa tidak dapat masuk ke dalam sel untuk diolah menjadi sumber energi. Sebagai alternatif tubuh akan memanfaatkan lemak untuk mendapatkan energi. Proses metabolisme lemak ini akan menghasilkan sisa pembakaran yang dikenal sebagai keton. Keton menumpuk dalam darah dan dikeluarkan melalui urine. Peningkatan kadar keton dalam urine (ketonuria) menyebabkan asam lemak berfungsi sebagai pengganti dalam proses metabolisme karbohidrat akibat kurangnya glukosa yang tersedia untuk pembentukan energi dalam tubuh. Pemeriksaan pada penelitian ini dilakukan dengan metode POCT dan metode carik celup.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (independen)

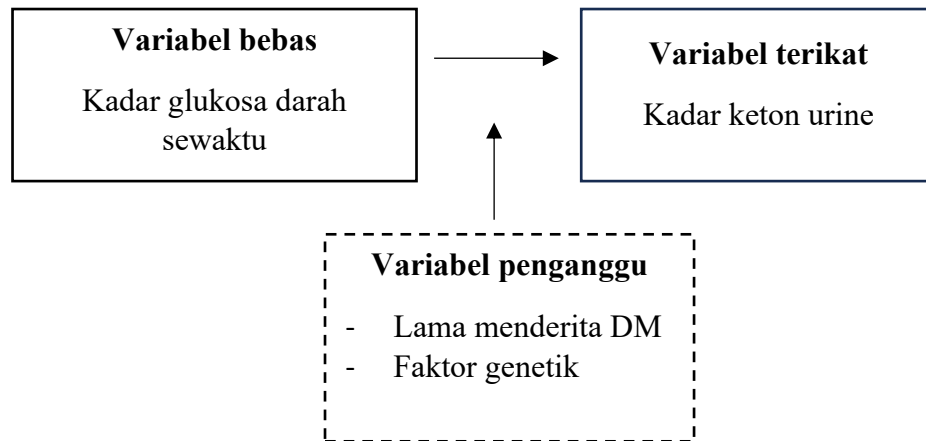
Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab berlangsungnya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022). Di penelitian ini, variabel bebas yakni kadar glukosa darah sewaktu pada penderita DM di RS Puri Raharja.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya pengaruh variabel bebas (Sugiyono, 2022). Di

penelitian ini, variable terikat yakni kadar keton urine pada penderita DM di RS Puri Raharja.

c. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran		Skala Data
Glukosa Darah Sewaktu	Hasil ukur kadar gula darah sewaktu pada pasien DM rawat jalan di RS Puri Raharja, dikategorikan: Normal: <200 mg/dL Tinggi: ≥200 mg/dL (Perkeni, 2021).	Metode dengan	POCT alat <i>Autocheck</i> .	Ordinal
Keton Urine	Hasil ukur keton urine pasien DM rawat jalan di RS Puri Raharja yang diperiksa dengan strip test dikategorikan positif dan negatif (Gandasoebrata, 2016).	Metode celup.	carik	Ordinal
Pasien Diabetes Melitus	Pasien rawat jalan di RS Puri Raharja berusia >45 tahun yang	Observasi data rekam medis pasien		Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
	telah didiagnosis menderita DM.		

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah “ada hubungan antara kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar keton urine pada penderita diabetes melitus di Rumah Sakit Puri Raharja.”